

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman (Shiddiqiyah) bercabang di Desa Sukajadi, Kabupaten Banyuasin yang berpusat di Losari, Ploso, Jombang Jawa Timur, yang pendirinya Bapak Kyai Moch Muchtar Mu'thi pada tahun 1958, yang dimana ponpes tersebut beraliran tasawuf dengan nama tarekat shiddiqiyah, yang sudah memiliki murid ribuan yang menyebar seluruh Indonesia dan di luar negeri dan memiliki tenaga pengajarnya 50 an guru (Wali Talqin Shiddiqiyah/ Kholifah Shiddiqiyah).¹ Namun pada perkembangannya pondok pesantren tersebut terkenal dengan pengobatan alternatif nya dengan menggunakan tumbuhan singkong yang dimasukan dalam gelas yang berisi air hujan dan dibacakan wirid oleh sang mursyid. ²Dalam ajarannya tasawuf, menjadi jalan dan mengajarkan menyucikan diri, akhlak dan membangun kehidupan jasmani serta rohani untuk mencapai kebahagiaan abadi di akhirat yang di contohkan Nabi Muhammad SAW dan diolah oleh saudara, tabi'in, keturunan mencapai kepada ulama, nyambung dan bersambungan.³

Merintis pendirinya Pesantren Majmaal Bahrain suatu malam ketika Kyai Muchtar masih menetap di lamongan, Beliau pernah bermimpi. Dalam mimpinya seolah-olah Beliau pulang ke rumah di ploso, namun sesampai di daerah desa bawang an kendaraan yang dinaiki nya dilarang masuk oleh beberapa. Setelah

¹ *Wawancara*, Moch Chusairi, Desa Sukajadi Kabupaten Banyuasin, Tanggal 17 Maret 2020.

² Muhammad Munif, *Sejarah Pesantren Majma'al Bahrain Shiddiqiyah* (Jombang, 1984), h 20

³ Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarekat* (Jakarta: Ramadhani, 1993), h 67

Kyai Muchtar berkata bahwa Beliau memiliki saudara di dalam pesantren, barulah di izinkan masuk oleh petugas yang ada disitu.

Jadi, Kyai Muchtar setiap petang Jumat selalu meramalkan surah al-Kahfi, biasanya surah itu di banyak sebanyak 7 kali, dan dimulai dibaca diatas jam 10 malam. Surat al-Kahfi dibaca dan terus dibaca, bahkan menjadi tradisi setiap malam Jumat. Namun ada suatu yang aneh, entah mengapa setiap membaca ayat ke 60 hatinya selalu bergetar. Setelah dicermati lebih dalam, ternyata dalam ayat tersebut terdapat kalimat “*majma’al bahrain*” yang berarti pertemuan dua lautan. Sampai suatu ketika terbersit dalam pikirannya, seandainya Allah SWT meridai dirinya bisa mendirikan pesantren baru, maka akan dinamainya pesantren **Majma’al Bahrain**. Kata ini sederhana tetapi serata akan makna, *majma’al bahrain* berarti pertemuan dua lautan. Dalam pandangan Kyai Muchtar pertemuan dua lautan dapat di makna sebagai pertemuan antara lautan syariat dan hakikat.⁴

Kata Shiddiqiyah sendiri merujuk pada Abu Bakar yang mendapatkan gelar as Shiddiq karena ia membenarkan semua cerita Nabi Muhammad SAW terkait dengan peristiwa Isra’ Miraj. Menurut kyai Muchtarullah, Shiddiqiyah adalah sebuah sisi lah dimana pengikut tarekat ini mengamalkan wirid yang diwariskan Nabi Muhammad SAW melalui Abu Bakar.⁵

Tarekat Shiddiqiyah selain aktif dalam program-program yang ditunjang sang mursyid, adapun mereka aktif bekerja dan wirausaha. Hal ini ditunjukkan pada perkembangan usaha-usaha yang telah aktif sampai saat ini, usaha tersebut

⁴ A. Munjin Nasih, *Sepenggal Perjalanan Hidup Sang Mursyid Kyai Muchammad Muchtar Bin Haji Abdul Mu’thi*. Penerbit: Al Kautsar Dhibra, 2006, h 200-203

⁵ Abdul Wadud Kasyful Humam, *Satu Tuhan Seribu Jalan: Sejarah, Ajaran, dan Gerakan Tarekat di Indonesia*, (Yogyakarta: Grub Relasi Inti Media, 2014), h 223.

menjadi pusat perkembangan ekonomi bagi sebagian warga sekitar Peloso Jombang.⁶

Nama Rokok obat Sehat Tentrem di buat dan dicetuskan 2 orang Bapak dan anak Dari Ponpes (Tarekat Shiddiqiyah) Pusat Losari, Ploso, Jombang Jatim-Indonesia Raya. Kedua profil pendiri dan pencetus nama Rokok Obat dan nama perusahaan dengan nama Sehat Tentrem ini adalah : 1. Mursyid Tarekat Shiddiqiyah : Syekh Mukhtarulloh Al Mujtabaa, 2. Muchammad Subchi Azal Tsani. Syekh Mukhtarulloh Al Mujtabaa: Pendiri dan pencetus PERTAMA nama merek dan perusahaan Sehat Tentrem, Beliau yang menyematkan kata “SEHAT” pada nama Sehat Tentrem dan sedangkan anaknya Muchammad Suchi Azal Tsani: Pencetus ide rokok obat serta pendiri perusahaan dan pemberi nama pada semata kata “TENTREM” pada merek dan perusahaan sehat tentrem.⁷

Yang menarik, Mas Subchi menyatakan bahwa beliau tidak pernah mencatat secara tertulis segala detail dari uborampe Sehat Tentrem. Namun, sebagai seorang musikus, Mas Subchi menghafal resep rokok buatannya dalam suatu ilustrasi musik. Selain untuk menghafal resep, musik juga digunakannya dalam proses pengeringan tembakau.

Resonansi yang muncul dari musik yang telah dimainkan oleh Mas Subchi dipercaya berpengaruh dalam kualitas tembakau. Tembakau menjadi lebih soft, hangat, gurih, sehingga mempunyai kenikmatan tersendiri jika dikonsumsi. Itulah sebabnya, ketika berkunjung ke Pabrik Sehat Tentrem Jaya lestari yang ada di

⁶ Syekh Muchtarullah al Mujtaha, *Keunikan Thoriqoh Shiddiqiyah* (Jombang : Al-Ikhwan, 2013), h 15-17

⁷ Instagram, *Sehattentremgunungkidul*, 16 November 2019.

Desa Kauman, Kecamatan kabuh pun terdengar suara musik yang biasa dimainkan oleh Mas Subchi. (Instagram)

Tembakau yang digunakan merupakan jenis tembakau lokal yang tumbuh di kawasan Jombang. Masyarakat menyebutnya “tembakau alas” atau juga yang ada menyebutkan “tembakau lawuh”. Untuk produksi rokok Sehat Tentrem, yang dipilih adalah tembakau mudah. Adanya banyak campuran rempah-rempah dalam rokok ini merupakan hasil inovasi yang menarik. rempah-rempah seperti cengkeh, kapulaga, dan jintan yang biasa dikonsumsi dalam campuran makanan justru bisa dirasakan melalui pembakaran.

Zein Akbar, selaku staff dari PR. Sehat Tentrem Jaya Lestari mengatakan bahwa manajemen yang digunakan oleh Rokok Obat Sehat Tentrem adalah manajemen pesantren dengan mengedepankan prinsip shodaqoh. Mereka mengimani ayat suci Al-Qur'an, sebagaimana termaksud pada QS Al-Baqarah ayat 261 yang bermakna : *“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap butir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjalan) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (Karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”*.

Yang dimaksud dalam hal ini adalah 80 % pendapatan dari rokok obat sehat tentrem digunakan untuk sedekah dan dan juga kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan dari hasil penjualan rokok obat sehat tentrem ini di antaranya adalah pasar murah, santunan, pengobatan gratis, terapi resa meta fakta, dan juga membuat produksi film seperti film “Wage”.

Wujud sedekah rokok obat sehat tentrem itu adalah dengan turut serta membangunkan rumah layak huni kepada orang yang tidak mampu. Rumah yang dibangun ini menggunakan konsep smart home, yang oleh rokok obat sehat tentrem disebut sebagai Rumah Pintar Shiddiqiyah. Orang yang tidak mampu merenovasi rumahnya menjadi sangat terbantu dengan adanya RPS ini. “Oleh karena itulah dengan membeli rokok ini setidaknya turut kata Zein Akbar.

Formula Rokok Obat Sehat Tentrem dipilih dari tumbuhan terbaik di bumi Indonesia Raya, seperti : tembakau unggulan, cengkeh jawa berkualitas, jintan ireng terbaik, mahkota dewa, kemloko serta beragam rempah-rempah lainnya dari dapur Sehat Tentrem, yang diproses secara organik kemudian dioptimalisasi kemudian dioptimalisasi dengan Teknologi Resa Meta Fakta untuk mengoptimalkan fungsi pengobatannya. menyumbang kebaikan bagi sesama. Konsep ini yang mencoba terus disampaikan oleh Mas Beki, selaku Direktur Eksekutif dari Rokok Obat Sehat Tentrem ini.⁸

Rokok Obat Sehat Tentrem, Obat dalam bentuk rokok, rokok yang berfungsi sebagai obat, diracik dengan komposisi yang tepat sehingga bisa memberikan manfaat, dibuat dari bahan-bahan pilihan yang seratus persen alami dan nol persen bahan kimia, tembakau, cengkeh dan rempah-rempah asli dari bumi nusantara yang berkualitas dan khasiatnya sudah terkenal terbaik di dunia, dan Rokok Obat ini sama sekali tidak berbahaya, bahkan sangat cocok untuk media terapi dan obat multifungsi yang baik bagi kesehatan.

⁸ Windu Haribadi, *ST Katalog Sehat Tentrem* (Jombang-Jawa timur, 2016), h 5.

Sehat tentrem bukan sekadar menawarkan produk, namun sehat tentrem menawarkan pemahaman baru mengenai apa itu obat yang tidak saja bermanfaat bagi manusia namun juga alam sekitarnya. sebuah masterpiece sarat dengan kearifan lokal dan manfaat besar bagi seluruh rakyat Indonesia Raya.

Rokok obat berbeda dengan Rokok herbal. Rokok herbal tidak bisa digunakan untuk menyembuhkan gangguan kesehatan. Sedangkan Rokok Obat, berfungsi secara langsung menjadi alat pengobatan seperti halnya kita mengkonsumsi obat demikian. Rokok obat berbeda dari yang lain, seperti: 1. Tembakau mengandung nikotin bukan zat yang negatif bagi manusia. 2. Nikotin justru merupakan zat anti oksigen tinggi yang dibutuhkan dalam tubuh manusia, 3. Merokok di dalam rahim, ini adalah serangkai zat yang bermanfaat bagi kesehatan positif, 4. Rokok ini tidak menggunakan alkohol, 5. Tidak hanya menggunakan tembakau murni, tetapi juga mengandung herbal yang bermanfaat untuk kesehatan fisik. Sedangkan rokok biasa umumnya, seperti : 1. Zat berbahaya dalam rokok adalah filter rokok yang sekarang digunakan oleh produsen rokok pada umumnya, 2. Karena filter rokok mengandung bahan kimia yang dapat membahayakan kesehatan, dan 3. Penggunaan alkohol pada rokok biasa. (Facebook) Beda arah arus panas dan dingin pada rokok obat sehat tentrem dan Rokok biasa, Rokok Obat ST arus suhu dingin yang masuk ke badan karena itu oksigen. Sedangkan Rokok biasa arus suhu panasnya yang masuk ke badan karena adanya alkohol.

Kandungan dalam Rokok Obat: 1. pengalihan arus negatif nikotin di alihkan ke arah positif, 2. Kandungan oksigenasi dan ultra violet (UV) ada di

dalam partikel rokok ini, 3. Penggunaan kekuatan kandungan positif nikotin sebagai obat, 4. Kandungan oksigen untuk membersihkan dan membunuh bakteri di dalam paru-paru dan jantung. Ultra violet (UV) untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan stamina secara natural, sehingga tidak memaksa kerja jantung yang berlebihan.(Instagram) suhu panas yang keluar dari bara Sehat Tentrem menunjukkan di dalam kandungan ST tidak ada alkohol dalam komposisinya, jika ada alkohol dalam komposisi tembakau maka bara api tersebut tidak bisa panas sempurna pada tembakau. Dan bara api yang sangat panas menunjukkan pembakaran yang sempurna pada tembakau, pembakaran yang sempurna pada tembakau menghasilkan rasa sempurna pula karena tingkat kekeringan pada tembakau yang maksimal.

Sehat Tentrem adalah Rokok Kretek produksi ponpes Shiddiqiyah di Jombang. Dibungkus layaknya rokok pada umumnya. Pada dalam UUD 36 tahun 2009⁹ tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan. Sehat Tentrem memiliki 2 cover : pertama, cover luar dengan gambar peringatan dari cukai dan kedua cover dalam, cover asli dari Sehat Tentrem. Kalimat peringatan “Merokok Membunuh mu” diganti dengan kalimat provokatif yang bikin pembacanya bakal tersenyum: “Rokok Ini Dapat Menyebabkan Kesehatan”. Bahkan peringatan pada promosi produknya di fanpage Facebook tertera lebih lebar: “Merokok sehat tentrem dapat menimbulkan kesehatan, mengandung anti

⁹ Nafsiah MBOI, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2003, Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau*, (Jakarta : 1 April 2013) h 3.

oksidan, melawan radikal bebas, meningkatkan imunitas, stamina dan vitalitas tubuh, baik bagi ibu hamil dan janin, serta ramah lingkungan.” Rokok ini juga dari Pesantren Majmaal Bahrain dan orang belum sakit bisa tambah sehat atau tambah semangat untuk aktivitas dan yang sakit menjadi sehat atas izin Allah.

Berger menemukan konsep untuk menghubungkan antara yang subjektif dan objektif itu melalui konsep dialektika. Yang dikenal sebagai eksternalisasi, obyektivitas dan internalisasi. Eksternalisasi adalah penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia, obyektivitas adalah interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses intitusionalisasi, dan internalisasi adalah individu mengidentifikasi diri di tengah lembaga-lembaga sosial dimana individu tersebut menjadi anggotanya.

Di dalam kehidupan ini ada aturan-aturan atau hukum-hukum yang menjadi pedoman bagi berbagai intitusi sosial. Aturan itu sebenarnya adalah produk manusia untuk melestarikan keteraturan sosial. Sehingga meskipun aturan di dalam struktur sosial itu bersifat mengekang, tidak menutup kemungkinan adanya “pelanggaran” yang dilakukan oleh individu. Fungsi legitimasi adalah untuk membuat obyektivitas yang sudah dilembagakan menjadi masuk akal secara objektif. Misalnya mitologi, selain memiliki fungsi legitimasi terhadap perilaku dan tindakan, juga menjadi masuk akal ketika mitologi tersebut dipahami dan dilakukan.¹⁰

Lebih jauh, yang membuat ST menarik diamati ialah, selain dikonsumsi secara konvensional yaitu dibakar, ST juga bisa dikonsumsi dengan cara diseduh

¹⁰ Wijaya, *Toleransi Umat Beragama di Kalangan Akademi: Studi Jejak Pendapat Para Dosen Agama Dan Dosen Umum Di UIN Raden Fatah Palembang*, Oktober 2017, h 21-22.

dan diminum layaknya jamu. Dari testimoni yang berhasil kami lacak, Rokok karya KH Muhammad Muktar Mukti, Mursyid Tarekat Shiddiqiyah ini, konon di daku mampu menyembuhkan beragam penyakit. Mulai yang ringan hingga berat, ST dapat jadi kompres seandainya ada tubuh kita yang bengkak. Singkat kata, ST adalah obat bagi semua gangguan kesehatan. Testimoni lainnya yang saya melihat langsung, pascin Bapak Hasan Basri bin H Said, sakit stroke sudah 2 tahun yang baru di terapi menggunakan rokok sehat tentrem bermerek syifaa dan tongkat sehat tentrem, langsung menangis ingat almahum orang tua nya dan bagian yang sakit katanya sepat di sedot-sedot oleh tongkat sehat tentrem. Awalnya sangat sakit untuk bersila, setelah di terapi menggunakan rokok obat sehat tentrem dan dengan tongkat sehat tentrem, langsung enak kakinya di buat untuk bersila. Proses sugesti ini diproses melalui testimoni. Bukan uji krinis dan laboratium.

Seluruh kampanye dari pemerintah menyebut rokok berbahaya. Seluruh bungkus rokok di Indonesia menyatakan bahaya rokok jika dikonsumsi. Apalagi sekarang sudah ada gambar menyeramkan seperti tenggorokan berlubang yang dicantumkan untuk menunjukkan salah satu dampak negatif rokok. Dari ‘merokok Dapat Merugikan Kesehatan’, merokok dapat mengakibatkan kanker, serangan jantung, impotensi, gangguan kehamilan, dan janin, hingga sekarang “Merokok Membunuh mu” yang ditambah pula dengan gambar orang penyakit. Di tengah teror kekonyolan peringatan “Rokok membunuh mu”, justru rokok Sehat Tentrem dengan lugas menyatakan “Rokok ini Dapat Menyebabkan Kesehatan”.

Peraturan menteri perindustrian republik indonesia tentang pengawasan dan pengendalian usaha industri rokok. Bahwa rokok merupakan barang yang

dapat menimbulkan dampak kesehatan, sehingga perlu pengawasan dan pengendalian terhadap usaha industri rokok. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5492). Memutuskan: peraturan menteri perindustrian tentang pengawasan dan pengendalian usaha industri rokok. Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan: Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Pembinaan dan pengawasan dilakukan terhadap pelaksanaan perizinan, penggunaan mesin pelinting rokok dan uji tar nikotin. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Provinsi dan dinas Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (2) dibebankan pada masing-masing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatan nya dalam Berita Negara Republik Indonesia.¹¹ Tapi dalam penelitian ini pembahasan akan di titik beratkan pada aspek sugesti atau pada pengaruhnya.

Multi manfaat dalam sebatang Rokok Obat Sehat Tentrem untuk Indonesia Raya, Yaitu: 1. Manfaat rasa, 2. Manfaat Kesehatan, dan 3. Manfaat Sosial.

¹¹ Mohamad S. Hidayat, *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Pengawasan dan Pengendalian Usaha Industri Rokok*, Jakarta 8 Juli 2014.

Manfaat lain dari Rokok Obat Sehat Tentrem, yaitu : 1. Manfaat kepada manusia, 2. Manfaat kepada hewan Ternak, 3. Manfaat kepada tumbuhan.

Sebuah kitab fikih yang melegandakan di dunia yakni kitab *Irsyad al-Ikhwani fi Syurbati al-Qahwati wal Ad-Dhukan*. Di dalam kitab ini menjelaskan bahwa rokok itu hukumnya bermacam-macam. Jika ada pihak yang mengatakan bahwa rokok hukumnya haram dan klaim ini dipaksa ke khayalak, menurut saya mereka tidak merekonstruksi analisis secara komprehensif.

Bahwa penelitian ini tidak membahas mengenai asas legalitas daripada rokok, asas legalitas produksi sebuah rokok tetapi lebih kepada pengaruhnya. Produksi ini rokok ini terhadap pengobatan.

Melalui hasil temuan diatas, peneliti tertarik meneliti Tentang ***Fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem” : Media Pengobatan Alternatif Di Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman, Desa Sukajadi, Kabupaten Banyuasin***. Penelitian ini penting karena fenomena ini menunjukkan tarekat Shiddiqiyah melihat dari perilaku ekonomi para penganutnya, terbawah ada perkembangan pusat kegiatan yang berkembang semakin pesat dan menerjang pengembangan untuk pondok pesantren dalam Tarekat Shiddiqiyah. Diantara organisasi yang ada di dalam Tarekat Shiddiqiyah, adalah Organisasi Pemuda Shiddiqiyah.

Dan dari Opshid inilah kemudian muncul fenomena rokok yang dapat menimbulkan kesehatan, rokok tersebut bermerek Sehat Tentrem. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti dan dikaji dikarenakan di tengah maraknya isu penolakan terhadap rokok dikarenakan bahaya yang ditimbulkan, Sehat Tentrem justru hadir

di tengah polemik tersebut sebagai hal baru yang berusaha menggeser paradigma masyarakat Indonesia. Bahwa melalui rokok obat sehat tentrem secara sadar para warga Shiddiqiyah telah turut melanggengkan konsep nasionalisme yang saat ini sudah mulai memudar di tengah masyarakat.

B. Rumus Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana kehebatan rokok obat sehat tentrem bagi kesehatan?
2. Bagaimana pemahaman terhadap rokok obat sehat tentrem dalam analisis diskursus ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan kehebatan rokok obat sehat tentrem bagi kesehatan.
2. Untuk menjelaskan pemahaman terhadap rokok obat sehat tentrem dalam analisis diskursus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

Secara Teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, pengembangan di bidang ilmu fenomenologi agama serta menambah Khazanah pengetahuan tentang Fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem” Ponpes Majma’al Bahrain Chubbul Wathon Minal Iman (Tarekat Shiddiqiyah).

Secara Praktis : penelitian ini diharapkan bisa menjadikan sebuah informasi atau referensi tentang fenomena rokok obat Sehat Tentrem Ponpes Majma’al Bahrain Chubbul Wathon Minal Iman (Tarekat Shiddiqiyah).

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini digunakan beberapa tinjauan pustaka sebagai landasan berfikir, yang mana dalam tinjauan pustaka yang digunakan adalah hasil penelitian yang berupa skripsi dan jurnal. Beberapa tinjauan pustaka tersebut diantaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akhlil Mubarak yang judul skripsinya "*konsep Etos kerja Wirausaha Pondok Pesantren Majmaal Bahrain Shiddiqiyah di Ploso Jombang*". Di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019". Skripsi ini membahas bahwa tarekat pada awalnya masih dijalankan secara individual. Namun pada periode selanjutnya pelaksanaan tarekat telah dilakukan secara kolektif melalui pembentukan kelompok-kelompok atau organisasi zikir. Perubahan tersebut dikarenakan kehampaan spiritual yang terjadi pada masyarakat islam sehingga untuk mengembalikan semangat spiritual, dibutuhkan upaya pendekatan dari kepada Allah SWT dalam bentuk Thoriqoh. Sedangkan pada penelitian yang ingin ditulis peneliti adalah Fenomena "Rokok Obat Sehat Tentrem" : Media Pengobatan Alternatif di Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman, Desa Sukajadi, Kabupaten Banyuasin.

Penelitian yang dilakukan oleh faizah Sri Rahayu dalam Skripsinya yang berjudul "*Tarekat Shiddiqiyah didesa sri Raden Kecamatan dekat lamongan pada tahun 1972-1973 di fakultas Adab dan Humaniora*". Dalam skripsinya bahasannya fokus pada sejarah berdirinya Tarekat Shiddiqiyah di desa sri ronden kecamatan deket dan ajaran serta amal-amalnya khususnya tentang shalat jumat

tarekat shiddiqiyah.¹² Sedangkan pada penelitian yang ingin ditulis peneliti adalah Fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem” : Media Pengobatan Alternatif di Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman, Desa Sukajadi, Kabupaten Banyuasin.

Jurnal yang berjudul “*Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Resiko Merokok Pada Santri Mahasiswa Di Asrama UIN Sunan Ampel Surabaya*”, karya Misbakhul Munir. Penelitian ini membahas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang risiko merokok pada mahasiswa di asrama putra Uin, menunjukkan bahwa hampir semua responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 98% (88 dari 90) mahasiswa dan hanya 2% yang memiliki pengetahuan kurang baik. Sikap mahasiswa terhadap tentang risiko merokok terbilang cukup baik, karena 64% mahasiswa bersikap, 23% bersikap kurang baik, dan 13% bersikap tidak baik. Yang dapat diambil bahwa tingkat pengetahuan dan sikap di asrama UIN Sunan Ampel Surabaya cukup baik, sejalan dengan aturan yang telah berlaku pelarangan merokok di kawasan asrama. Sedangkan pada penelitian yang ingin ditulis peneliti adalah Fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem” : Media Pengobatan Alternatif di Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman, Desa Sukajadi, Kabupaten Banyuasin.

Jurnal yang berjudul “*Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*”, karya Dian Komasari. Penelitian ini membahas ada banyak alasan yang melatarbelakangi perilaku merokok pada remaja. Secara umum menurut kurt lewin, bahwa perilaku merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu.

¹² Faizah Sri Rahayu, *Tarekat Shiddiqiyah di Desa Sri Rande Kecamatan Deket Lamongan*, (Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel, Surabaya 2015).

Artinya perilaku merokok selain menyebabkan faktor-faktor dari dalam diri, juga disebabkan faktor lingkungan. Sedangkan pada penelitian yang ingin ditulis peneliti adalah Fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem” : Media Pengobatan alternatif di Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman, Desa Sukajadi, Kabupaten Banyuasin.

Jurnal yang berjudul *“Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Membentuk karakter Manusia”*, karya Nurrahman. Penelitian ini membahas manusia telah lama menggunakan tembakau, tetapi pengaruh negatif mengkonsumsi rokok baru dirasakan belakangan ini telah percaya bahwa tembakau tidak merugikan kesehatan dan perokok yang telah mengalami kecanduan bahwa memandangnya sebagai sesuatu yang dapat memberi ketenangan. Pembentukan karakter manusia dipengaruhi oleh faktor organis dan faktor non-organik, dimana faktor organis dibentuk oleh faktor genetik dan integritas kerja sistem organ tubuh misal otak. Sedangkan faktor non-organik berhubungan dengan faktor lingkungan dimana seseorang itu bermukim. Kebiasaan mengisap rokok dapat memberi pengaruh buruk bagi kesehatan dan juga membentuk karakter manusia. Sedangkan pada penelitian yang ingin ditulis peneliti adalah Fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem” : Media Pengobatan Alternatif di Pesantren Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman, Desa Sukajadi, Kabupaten Banyuasin.

Jurnal Kesehatan Masyarakat yang berjudul *“Media leaflet, Vidio dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok”* karya Ambarwati. Penelitian ini membahas meskipun sebagian besar masyarakat mengetahui bahaya merokok,

namun kebiasaan merokok tetap banyak dilakukan di masyarakat. Bahkan telah merambah kesiswaan sekolah dasar. Bahwa nilai pre test pengetahuan siswa SD pada kelompok leaflet sebagian besar, yaitu 30 orang (62,5%) dalam kategori baik dan pada kelompok video sebagian besar, yaitu 33 siswa (68,8%) dalam kategori cukup. Ada pengaruh penggunaan media leaflet ($p=0,000 < \alpha=0,05$) namun tidak ada pengaruh penggunaan media video ($p=0,328 > \alpha=0,05$) terhadap pengetahuan siswa SDN 78 Sebrang Lor Mojosoongo tentang bahaya merokok. Sehingga dapat dikatakan media leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SD tentang bahaya merokok dibanding video. Sedangkan pada penelitian yang ingin ditulis peneliti adalah fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem”: Media Pengobatan Alternatif di Ponpes Shiddiqiyah, Kelurahan Sukajadi, Kabupaten Banyuasin.

F. Kerangka teori

Counter Discourse

Untuk mengkaji Fenomena “Rokok Obat Sehat Tentrem” diperlukan suatu kerangka teori diskursus yang bisa membantu menjelaskan kajian tersebut.

Sebuah kitab fikih yang legenda di dunia yakni kitab *Irsyad al-Ikhwan fi Syurbati al-Qahwati wal Ad-Dhukan*. Di dalam kitab ini menjelaskan bahwa rokok itu hukumnya bermacam-macam. Jika ada pihak yang mengatakan bahwa rokok hukumnya haram dan klaim ini di paksa ke khayalak, menurut saya mereka tidak merekonstruksi analisis secara komprehensif.

Menteri dan menteri terkait dalam melakukan pembinaan penyelenggaraan upaya pengamanan rokok bagi kesehatan dapat: a. Secara sendiri atau bekerja sama menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk membina dalam

penyelenggaraan upaya pengamanan rokok bagi kesehatan, b. Bekerja sama dengan badan atau lembaga internasional atau organisasi kemasyarakatan untuk menyelenggarakan pengamanan rokok bagi kesehatan, c. Dan memberikan penghargaan kepada orang atau badan yang telah berjasa dalam membantu pelaksanaan pengamanan rokok bagi kesehatan.(Pasal 34)¹³

Dalam dinamika sebuah pencapaian peradaban yang maju, menyemangati sebuah komunitas yang peduli dengan kaum duafa di kabupaten Jombang untuk mengembangkan sebuah metode dengan wasilah rokok untuk kesehatan. Jelas produk rokok ini mampu menjebol stigma yang telanjur terekam di masyarakat selama bertahun-tahun bahwa rokok merugikan kesehatan dan klaim merugikan ini juga didukung oleh metode-metode pakem dunia medis yang mengatakan tentang hal termaksud. Di sini saya tidak mempunyai kapasitas untuk menilai produk rokok komersial lain yang oleh dunia medis dikatakan merugikan kesehatan.

Rokok ini multifungsi, dalam artinya bukan hanya baik untuk kesehatan namun bisa dipergunakan untuk hal-hal lainnya melebihi dari jangkauan sebatas baik untuk kesehatan saja. Produk rokok ini secara empiris telah membuktikan dirinya seperti yang mejadi tujuan awalnya yakni multifungsi demi kemaslahatan di masyarakat umum. Sehat Tentrem adalah benar-benar merek dagang sebuah rokok yang konon diolah dengan cara tak biasa dan notabene malah berfungsi sebagai obat tidak mengandung haram atau berbahaya. ST adalah rokok kretek produksi Majmaal Bahrain Hubbul Wathon Minal Iman Shiddiqiyah di Jombang.

¹³ Bacharuddin Jusuf Habibie, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 1999, Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan Presiden Republik Indonesia.* (Pasal 34).

Dibungkus layaknya rokok pada umumnya. Bedanya pada bungkus ST tanpa terempel gambar mengerikan dan tanpa cukai. Kalimat peringatan “Merokok Membunuh mu” diganti dengan kalimat provokatif yang bikin bakal tersenyum : “Rokok Ini Dapat Menyebabkan Kesehatan”.

Bahkan peringatan pada promosi produk dan perkembangannya di perangkat media sosial seperti: Facebook, Youtube, Instagram dan lain-lain tertera lebih panjang lebar: “ Merokok ST Dapat Menimbulkan Kesehatan, Mengandung Anti Oksidan, Melawan Radikal Bebas, Meningkatkan Imunitas, Stamina dan Vitalitas Tubuh, Baik Bagi wanita, laki-laki maupun anak-anak dan Ibu Hamil dan Janin, serta Ramah Lingkungan”. Dari kalangan bawah (petani, pedagang, pekerja, buruh dan lain-lainnya)sampai kalangan atas (anggota DPR RI/MPR RI , pejabat pemerintah, Artis dan lain-lainnya).” Rokok ini juga dari pesantren majmaal Bahrain dan orang belum sakit bisa tambah sehat atau tambah semangat untuk aktivitas dan yang sakit menjadi sehat atas izin Allah.

Lebih jauh, yang membuat Sehat Tentrem menarik diamati dialah, selain dikonsumsi secara konvensional yaitu dibakar, Sehat Tentrem juga dikonsumsi dengan cara diseduh dan diminum layaknya jamu. Sehat Tentrem bisa juga diseduh seperti teh dan dimanfaatkan untuk banyak cara : dikompresi, diminum, digunakan untuk mandi, digunakan untuk berendam, digunakan untuk seka, Maupun untuk pupuk tanaman dan sebagainya.¹⁴

Dari testimoni yang berhasil kami lacak, rokok karya KH Muhammad Muktar Mukti, Mursyid Tarekat Shiddiqiyah ini, konon di daku mampu

¹⁴ Windu Haribadi, *ST Katalog Sehat Tentrem* (Jombang-Jawa timur, 2016) h 8-25

menyembuhkan penyakit. Mulai yang ringan hingga berat. Dari sakit gigi, flu, asma, diabetes, TBC hingga sakit jantung. Abunya bahkan bisa jadi obat oles luka, lecet-lecet atau iritasi kulit, mengobati gatal-gatal, jerawat, bahkan akibat serangan tomcat. Singkat kata, ST adalah obat bagi semua gangguan kesehatan. Ini adalah produk dari ponpes Shiddiqiyah yang dimana hasil dari produk sehat tentrem ini bisa sejahtera dan membiayai kegiatan-kegiatan dari pondok pesantren Thoriqoh Shiddiqiyah seperti : Pembangunan Rumah Layak Huni Shiddiqiyah, Santunan, Jelajah Desa, Jelajah Kota dan lain-lainnya.¹⁵

Latar belakang ini dimulai dengan kumpulan yang terjadi di media sosial. Pertanyaannya, seberapa efektif media sosial, khususnya *facebook*, *youtube* maupun *Instagram* ? bagaimana juga pemahaman Rokok Obat Sehat Tentrem dalam analisis diskursus? Diskursus ini menjadi penting untuk dianalisis sebagai perspektif baru untuk memahami karakteristik.

Menurut Klau Krippendorff (2004), *content analysis* adalah suatu teknik penelitian untuk membuat replikasi dan kesimpulan yang valid dari sebuah teks atau bahan atau media bermakna lain sesuai dengan konteks-penggunaannya. Lebih lanjut, menurut Krippendorff (2004), menjelaskan bahwa sebagai teknik, *content analysis* melibatkan prosedur khusus. Hal ini dipelajari dan dipisahkan dari otoritas peneliti. Sebagai teknik penelitian, analisis ini memberikan wawasan baru, meningkatkan pemahaman pemahaman peneliti tentang fenomena tertentu.

Content analysis dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *critical discourse analysis* (analisis diskursus kritis). dari fenomena ini adalah

¹⁵ *Wawancara* , Moch Chusairi, Desa Sukajadi Kabupaten Banyuasin, Tanggal 17 Maret 2020.

hadirnya bentuk perlawanan terhadap wacana mainstream, bahwa produk olahan tembakau berupa Kretek adalah sumber dari segala sumber penyakit seperti didakwakan oleh konsep kesehatan modern a-la Barat. Fenomena Sehat Tentrem adalah fenomena wacana lokal, diskursus, yang menantang superioritas.

“Kretek merupakan bentuk kemandirian dan kebebasan Rakyat Indonesia dari ketergantungan bahan baku dan teknologi asing, sebuah masterpiece yang sarat dengan kearifan lokal dan manfaat besar bagi seluruh rakyat Indonesia Raya.”

G. Metode Penelitian

Metode penelitian ini untuk mempermudah proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, serta menganalisis fakta yang terdapat di tempat penelitian dalam ilmu pengetahuan, hal tersebut dilakukan guna menemukan suatu kebenaran dalam penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.¹⁶ Adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian deskriptif, yang bertujuan nya untuk menyajikan gambaran lengkap atau yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena tersebut.

Sifat penelitian yang penulis laksanakan ini adalah deskriptif, berarti penelitian ini menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif dari objek

¹⁶ Lexy j. Moleong. *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h 4.

yang diteliti, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif adalah menganalisis dan mengolah data yang terkumpul menjadi data yang terstruktur, sistematis dan memiliki makna. Di dalam penelitian, analisis data dilakukan dari awal penelitian dan selama proses analisa berlangsung dan kemudian data-data tersebut diolah secara sistematis.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yakni data primer dan data sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, seperti : orang, lembaga, struktur organisasi dan sebagainya. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil menguji. Dalam penelitian ini, dalam sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata.¹⁷

Sumber sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder berupa data atau sumber yang tidak secara langsung

¹⁷ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), h 56.

disampaikan oleh saksi mata.¹⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder berupa buku atau skripsi yang mendukung dalam penelitian ini..

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, diperlukan metode yang tepat. Dalam melakukan mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ini digunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Observasi (pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari hal-hal yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan yaitu observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang observasi, dimana pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya

Maksud menggunakan metode observasi partisipan adalah agar peneliti mengetahui secara mendalam yang menjadi objek penelitian, yaitu fenomena rokok obat Sehat Tentrem di Tarekat Shiddiqiyah.

b) Interview (Wawancara)

Metode interview adalah suatu tanya jawab langsung dalam dua orang atau lebih berhadap-hadap secara fisik.¹⁹ Metode interview disebut juga dengan wawancara yaitu proses tanya jawab antara pewawancara dengan responden.

Penyusun menggunakan metode ini karena mengharapkan data yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenaran data tidak

¹⁸ Helius Sjamsudin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), h 106.

¹⁹ Surisno Hadi, *Metode Research*, jilid II (Yogyakarta Fak UGM, 1986), h 82.

diragukan lagi. Dalam hal ini penyusun akan melakukan wawancara atau interview dengan ustadz/zah, tokoh agama maupun masyarakat di kelurahan sukajadi.

c) Kajian media

Media sosial adalah merupakan medium internet yang memungkinkan penggunanya mempersentasi dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial memiliki ciri khas tertentu dalam kaitannya pada manusia yaitu merupakan salah satu platform yang muncul di media siber.²⁰ Media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat sosial media. Adapun macam-macam media sosial yaitu : 1. Facebook, 2. Youtube, 3. Instagram, 4. Whatsapp.

Media sosial juga dapat menjadi alat bantu dalam metode promosi kesehatan. Alat bantu ini berfungsi untuk membantu atau memperagakan sesuatu di dalam proses promosi kesehatan. Alat ini memiliki prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia diterima atau ditangkap melalui panca indera. Alat-alat tersebut media promosi kesehatan karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien.

Pengaruh sosial media dalam bidang kesehatan

Media sosial mendeskripsikan teknologi online dan kebiasaan orang-orang yang menggunakannya untuk berbagi pendapat, wawasan, pengalaman serta

²⁰ Septian Emma Dwi Jatmika, *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*, Penerbit K- Media, (Yogyakarta, 2019), h 199-200

pandangan. Pada sosial media ada beberapa aplikasi media sosial yang dapat digunakan dalam bidang kesehatan yaitu²¹ :

1. *Facebook*, merupakan salah satu situs jejaring sosial yang sangat populer di dunia serta menjadi situs penting di berbagai negara. Banyak orang yang menggunakan facebook untuk menyebarkan informasi kesehatan yang dimiliki untuk dibagikan kepada sesama pengguna facebook.
2. *Instagram*, sama halnya dengan facebook. Instagram merupakan salah satu situs jejaring sosial yang populer di dunia. Berdasarkan data pada tahun 2014 pengguna Instagram cukup tinggi yaitu mencapai 200 juta pengguna, dengan foto yang telah diunggah sebanyak 20 miliar foto.
3. *Whatsapp*, aplikasi untuk orang menerima pesanan.
4. *Youtube*, platform yang digunakan untuk untuk membagikan berbagai video yang jini banyak diciptakan.

Media sosial memiliki efektifitas untuk digunakan sebagai media promosi kesehatan. Ada 3 media sosial terpopuler yaitu, *facebook, Instagram dan youtube*. Efektifitas yang dipaparkan merupakan hasil-hasil penelitian yang menggunakan atau memanfaatkan media sosial dalam bidang kesehatan, baik media sosial sebagai bahan substansi maupun sarana.

Media sosial menjadi alat bantu dalam proses promosi kesehatan. Karena sosial media menggunakan berbagai fitur yang memudahkan penggunaan menerima berbagai komunitas kesehatan. Media sosial tidak memiliki batasan

²¹ Septian Emma Dwi Jatmika, *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan....* h 201

dalam penggunaannya. Setiap orang dapat mengeposkan atau membagikan foto, artikel, suara, video, link (tautan), kapanpun sesuai dengan kehendaknya.²²

5. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif.

Pada dasarnya teknik analisis data kualitatif adalah menganalisis dan mengolah data yang terkumpul menjadi data yang terstruktur, sistematis dan memiliki makna. Di dalam penelitian, analisis data dilakukan dari awal penelitian dan selama proses analisa berlangsung dan kemudian data-data tersebut diolah secara sistematis.

Analisis data pada proses ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, dalam Sugiyono, 2016: 88). Sugiyono 2016:89 menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

²² Septian Emma Dwi Jatmika, *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan....* h 201-207

Teknik analisis data, antara lain:

1. Pengolahan Data

Data yang telah selesai dikumpulkan melalui proses pengumpulan data, selanjutnya data tersebut harus diolah. Pengolahan data bertujuan agar data menjadi lebih sederhana, sehingga seluruh data yang telah terkumpul dapat disusun dengan baik dan rapi, kemudian barulah data tersebut dianalisis.

2. Penganalisisan Data

Jika proses pengolahan data telah selesai, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data. Bertujuan untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis penelitian apa yang harus diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

3. Penafsiran Hasil Analisis

Jika data selesai dianalisis, yang harus dilakukan selanjutnya adalah menafsirkan hasil analisis data tersebut. Bertujuan untuk memberikan kesimpulan dari penelitian kualitatif yang sudah dikerjakan.

4. Heuristik (pengumpulan sumber)

Heuristik adalah kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu atau proses pencarian data.²³ Cara pertama yang peneliti tempuh dengan cara mencari sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber sejarah bisa berupa dokumen tertulis, artefak maupun sumber lisan.²⁴

²³ Nugroho Noto Sunanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta : Yayasan Idayu, 1978), h 36

²⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah, Cet. 1* (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995), h 94.

5. Verifikasi (Display)

Display data merupakan suatu data, dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, piktogram agar mudah dipahami dan dihubungkan. Pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan taks naratif. Data yang ada di lapangan mendukung hipotesis maka selanjutnya dikatakan hipotesis itu terbukti dan dapat dijadikan sebuah teori yang grounded. Grounded artinya data yang bersifat induktif sesuai temuan di lapangan dapat diuji terus menerus. Oleh peneliti dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

6. Konklusi (kesimpulan)

Merupakan langkah penarikan kesimpulan data yang sudah di klarifikasi. Dituangkan kedalam deskripsi untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi suatu temuan baru.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, pada bab ini uraian terbagi atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan dan sistematis pembahasan.

Bab kedua, tentang tinjauan umum pengobatan alternatif.

Bab ketiga, tentang deskripsi ponpes di pesantren majmaal bahrain hubbul wathon minal iman.

Bab keempat, tentang “Rokok Obat Sehat Tentrem” sebagai media pengobatan alternatif di pesantren majmaal bahrain hubbul wathon minal iman, Desa sukajadi, kabupaten banyuasin.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran, bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan temuan hasil penelitian.